

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang sudah penulis paparkan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses terapi yang dilakukan di Pondok Pesantren dan Regabilitasi Mental Az-Zainy Malang terhadap orang gila dengan menggunakan terapi sufistik, yaitu penyembuhan yang menggunakan pendekatan tasawuf, menggunakan ajaran-ajaran atau amalan para sufi terdahulu, seperti do'a, shalat, dan dzikir. Namun sebelum menjalani terapi tersebut, pihak pondok meminta keterangan dari keluarga santri mengenai awal mula dan kronologis bermulanya santri menjadi gila, baru setelah itu santri ditotok di bagian kepala, tepatnya di bagian ubun-ubunnya yang langsung diberikan Gus Zain.
2. Terapi sufistik yang diterapkan Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy Malang dalam menyembuhkan orang gila memberikan dampak yang positif bagi para santri yang telah mengikuti proses terapi di sana. Dimana para santri mengalami perubahan psikis, dari keadaan yang abnormal menjadi normal. Dengan menjalani proses di Pondok ini, santri sudah mampu membedakan mana yang baik dan buruk, berkomunikasi sama orang di sekitarnya, dan dapat menahan emosi.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang ditujukan kepada:

Para orang tua

Bagi orang tua diharap lebih memperhatikan anak-anaknya, terutama dalam pergaulannya, dan juga memberikan arahan serta bimbingan yang dapat diberikan jika antara orang tua dan anak saling terbuka atau dengan menjadi teman bagi anak. Mengajarkan, menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai agama di dalam keluarga.

Para remaja

Ketika memiliki problem atau masalah usahakan untuk berbagi kepada orang yang dianggap mampu memberikan solusi, jangan memendam permasalahan sendiri yang kiranya permasalahan itu butuh penyelesaian dari orang lain. Mempertebal keimanan dengan mengamalkan ajaran agama dalam kesehariannya.